

## ABSTRAK

Dalam skripsi ini penulis mengambil judul " Peranan KUD Dalam Program Pengadaan Pangan Studi Kasus: KUD Delanggu I Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten 1992.

Permasalahan yang penulis ajukan sehubungan dengan judul skripsi di atas adalah: Seberapa jauh peranan KUD Delanggu I dalam program pengadaan pangan/beras nasional, dan penggunaan pupuk oleh anggota (petani). Dari permasalahan di atas diambil masalah khusus yaitu: (1) Seberapa jauh KUD mampu menyalurkan sarana produksi (pupuk) kepada petani anggota, (2) Seberapa jauh penetapan harga dasar gabah/beras pemerintah mempengaruhi KUD Delanggu I dalam pengadaan pangan/beras, (3) Seberapa jauh KUD mampu merealisasikan kontraknya dengan BULOG dalam rangka pengadaan pangan/beras stok nasional dan (4) Seberapa jauh KUD dapat meningkatkan pendapatan para petani anggotanya.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh peranan KUD Delanggu I dalam program pengadaan pangan/beras nasional, dan penggunaan pupuk oleh anggota (petani). Dari tujuan di atas diuraikan ke tujuan khusus yaitu untuk mengetahui: (1) seberapa jauh KUD mampu menyalurkan sarana produksi kepada anggotanya, (2) seberapa jauh penetapan harga dasar gabah/beras pemerintah mempengaruhi KUD dalam program pengadaan pangan/beras, (3) Seberapa jauh KUD mampu merealisasikan kontrak penjualan dengan BULOG dalam rangka pengadaan pangan/beras untuk stok nasional, (4) seberapa jauh KUD dapat meningkatkan pendapatan para petani anggotanya. Sedangkan hipotesis yang penulis ambil adalah: (1) Dalam program pengadaan pangan KUD Delanggu I mampu menyalurkan sarana produksi kepada para petani anggotanya, (2) Dalam program pengadaan pangan penetapan harga dasar gabah/beras pemerintah mempengaruhi KUD Delanggu I, (3) Dalam program pengadaan pangan KUD Delanggu I mampu merealisasikan kontraknya dengan BULOG dalam rangka pengadaan pangan/beras untuk stok nasional dan (4) Dalam program pengadaan pangan KUD

Delanggu I dapat meningkatkan pendapatan para petani anggotanya. Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah studi kasus di mana hasilnya hanya berlaku bagi subyek dan obyek yang diteliti, dengan mengambil populasi para petani di wilayah kerja KUD Delanggu I yang memiliki areal lahan garapan.

Adapun teknik pengambilan sampel dengan cara proportional random sampling . Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu: tabulasi dan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa dalam rangka program pengadaan pangan ternyata KUD Delanggu I telah berhasil menyalurkan sarana produksi pertanian(pupuk), di sisi lain penetapan harga dasar pemerintah berpengaruh negatif terhadap usaha pengadaan pangan KUD Delanggu I, dalam hal ini KUD Delanggu I juga telah berhasil memenuhi kontraknya dengan BULOG, tetapi KUD Delanggu belum mampu meningkatkan pendapatan para petani dari panen padinya.